

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mendukung, membimbing, mengarahkan, dan membina potensi siswa agar terciptanya pola sikap, perilaku, karakter yang mandiri dan berkembang. Guru perlu memahami bahwa peserta didik merupakan individu yang unik, artinya tidak ada dua individu yang sama. Walaupun hanya memiliki kesamaan fisik, namun pada dasarnya tidak sama, baik dari segi bakat, minat, dan keterampilan.

Mahasiswa calon guru mampu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai untuk melaksanakan tugas keprofesionalan. Maka universitas esa unggul mengupayakan mahasiswa calon guru untuk mengikuti program kampus mengajar, agar dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, serta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dari program kampus mengajar akan menjadi bekal bagi mahasiswa calon guru sebagai sarana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk turun langsung kelapangan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Namun, masih saja terjadi beberapa masalah yang berkaitan dengan program kampus mengajar, seperti kurang adanya minat mahasiswa calon guru untuk mengikuti program kampus mengajar. Dikarenakan mahasiswa cenderung belum mengetahui situasi dan kondisi sekolah, tidak seluruh mahasiswa FKIP berkeinginan menjadi guru, sehingga mahasiswa mengalami kendala pada saat membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan mengembangkan metode pembelajaran dalam proses mengajar.

Dalam program kampus mengajar sangat membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang mengarah kepada pencapaian kemampuan mahasiswa dengan memiliki kemampuan 4C (*Critical thinking, Creative, Collaborative and Communication*). kemampuan 4C merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru dalam menghadapi tantangan globalisasi. Kemampuan 4C bertujuan untuk membentuk sikap mahasiswa calon guru yang berkualitas. Kemampuan 4C meliputi Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk berpikir mengenai memecahkan masalah dan mengambil keputusan, Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, Kolaborasi merupakan suatu proses bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan Komunikasi merupakan suatu proses untuk menyampaikan informasi berupa pesan, ide maupun gagasan. (Setiawati et al., 2020)

Kemampuan 4C sangat identik dengan karakteristik mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar. Dalam program kampus mengajar membutuhkan peran mahasiswa yang memiliki semangat dan minat untuk berpartisipasi aktif untuk menjadi guru dalam upaya memberikan pengajaran dan praktek secara nyata di satuan pendidikan dasar dan menengah pertama. Program kampus mengajar menjadi peluang bagi mahasiswa calon guru untuk menyalurkan passion dan memiliki kekuatan untuk beradaptasi dengan budaya, bahasa, dan lingkungan hidup yang berbeda. (Agaoglu & Demir, 2020)

Tabel 1.1. Hasil Seleksi Mahasiswa Universitas Esa Unggul Peserta Program Kampus Mengajar

Angkatan program Kampus Mengajar	Jumlah mahasiswa lolos seleksi	Jumlah mahasiswa lolos seleksi dari fkip	Jumlah mahasiswa lolos seleksi dari non fkip
Angkatan 1	0	0	0
Angkatan 2	61	36	25

Sumber data : FKIP Universitas Esa Unggul

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesempatan dan peluang dengan berhasilnya 61 mahasiswa universitas esa unggul yang mengikuti program kampus mengajar. Dalam tabel menunjukkan bahwa mahasiswa universitas esa unggul yang mendaftar kampus mengajar angkatan 1, hanya PGSD 14 orang (tidak ada yang lolos, dan kampus mengajar Angkatan 2 ada 77 Orang yang mendaftar, lolos 62 mahasiswa dan undur diri 1 mahasiswa. Jumlah keseluruhan yang mengikuti kampus mengajar dari FKIP dan non FKIP sebesar 61 mahasiswa.

Dengan berhasilnya 36 mahasiswa fkip universitas esa unggul dapat memberikan kesempatan dan peluang, maka dari itu program kampus mengajar merupakan tujuan utama mahasiswa calon guru untuk mengembangkan diri, mengetahui situasi dan kondisi sekolah, mengembangkan rencana proses pembelajaran (RPP), dan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, maka kompetensi pedagogik menjadi faktor yang mendasar dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa calon guru dalam profesinya untuk sebuah pengkondisian pengalaman belajar yang nyata, interaktif, edukatif dan humanis yang berdampak pada proses dan hasil belajar yang bermutu (Ilyandani, Lilia & Susanto, 2020).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan melalui program kampus mengajar mengamanahkan kepada perguruan tinggi agar para mahasiswa dari Sabang sampai Merauke dapat bertindak dan diberikan kesempatan melakukan aktivitas di luar kampus dan terjun ke mitra sekolah untuk bekerja sama dan menolong guru dalam pembelajaran, menolong

penyesuaian teknologi modern, dan menolong administrasi pendidikan maupun pendidik. Dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa menyampaikan perubahan dan transformasi pendidikan guna memajukan mutu pembelajaran dan sebaliknya mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengarahkan jiwa kepemimpinannya, kedewasaan emosional, serta melatih diri sebagai calon guru, kesadaran terhadap sekitar pendidikan maupun sosial dan pada akhirnya membentuk keempat kompetensi guru (Artamevia et al., 2021). Pada program kampus mengajar dapat memberikan pengalaman untuk mahasiswa calon guru untuk memahami teknologi dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Sehingga program kampus mengajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah, dan peserta didik.

Sebagai calon guru kompetensi pedagogik dapat dinilai untuk menentukan kualitas mereka sebagai pendidik, dan tingkat keterampilan guru akan berdampak pada kinerja peserta didik. Mahasiswa calon guru harus mampu mengajar dengan baik, mengatur kegiatan kelas, mampu berkomunikasi dengan siswa dan komunitas sekolah dengan baik. dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran, dan mencari cara baru untuk mengajar, sehingga guru mampu melakukan pengolahan interaksi edukatif kepada peserta didik dan membentuk sebuah pengalaman belajar yang interaktif, kondusif dan humanis (Marisana et al., 2023). Dalam membentuk kompetensi pedagogik, maka mahasiswa calon guru harus menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga mahasiswa calon guru dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya program kampus mengajar merupakan persiapan untuk mahasiswa calon guru universitas esa unggul dapat berkembang dengan keterlibatannya untuk meyukseskan pendidikan di indonesia dan meningkatkan kesetaraan pendidikan. Program kampus mengajar merupakan salah satu program unggulan yang dapat membantu peserta didik sekolah dasar maupun peserta didik sekolah menengah. Dalam program kampus mengajar membuat mahasiswa calon guru universitas esa calon guru dapat bertanggung jawab untuk mengasah jiwa kepemimpinan, berinovasi dalam pembelajaran, melaksanakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menambah jangkauan pertemanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa calon guru kurang adanya minat untuk mengembangkan dirinya dalam mengikuti program kampus mengajar.
2. Tidak seluruh mahasiswa FKIP berkeinginan menjadi guru, hanya mengincar menjadi PNS.

3. Mahasiswa calon guru mengalami kesulitan dalam mengetahui situasi dan kondisi sekolah yaitu membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pengembangan potensi peserta didik dan mengaplikasikan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan dari identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru universitas esa unggul.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari pembatasan masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah tersebut yaitu: apakah program kampus mengajar dapat mempengaruhi pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti ambil yaitu:

1.6.1 Teoritis

1.6.1.1 Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran konsep-konsep dan teori-teori keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

1.6.1.2 Dapat dijadikan sumber acuan bagi siapapun yang akan meneliti dalam bidang pendidikan dengan penelitian yang relevan.

1.6.2 Praktis

1.6.2.1 Bagi mahasiswa calon guru

Dapat menambah pengetahuan mengenai isu-isu yang terkait dengan pembentukan kompetensi pedagogik calon guru melalui Program Kegiatan Kampus Mengajar.

1.6.2.2 Bagi mahasiswa FKIP Universitas Esa Unggul

Menjadi data yang dapat digunakan sebagai bahan kebijakan pengembangan program sejenis dalam upaya pengembangan kompetensi pada mata kuliah.

1.6.2.3 Bagi guru

Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa calon guru, untuk memahami mengenai karakter, daya pikir, perkembangan psikis dan fisik mahasiswa calon guru, membantu para tenaga pengajar dalam memahami dan menentukan tujuan arah pembelajaran yang ingin dicapai.

1.6.2.4 Peneliti selanjutnya

Untuk menjadi tolak ukur dalam kompetensi pedagogik